

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

1.1 Konsep Dasar Sistem Informasi Persediaan Barang

1.1.1 Sistem Informasi

Sistem informasi Menurut Sutabri T dalam (Yanuardi & Permana, 2018) sistem informasi adalah sistem dapat didefinisikan dengan mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu.

Menurut Arifin dkk. (2021: 12), Sistem informasi dapat diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang meliputi berbagai macam komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai temuan yaitu menghasilkan informasi.

Menurut Satzinger et al., (2012), sistem informasi adalah berbagai macam komponen dari komputer yang akan saling terintegrasi yang disatukan, diproses, disimpan, dan sebagaimana juga menghasilkan informasi yang dibutuhkan sebagai penyelesaian tugas bisnis.

Dapat disimpulkan bahwa, definisi sistem informasi merupakan komponen komputer yang saling terintegrasi yang dapat mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk tujuan tertentu, serta dikenal sebagai suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang meliputi berbagai komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yaitu menghasilkan informasi.

1.1.2 Persediaan Barang

Persediaan Menurut Herjanto (2015) persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan dan akan digunakan oleh perusahaan untuk memenuhi tujuan lain.

Menurut Gatot Nazir Ahmad (2018: 169) Persediaan adalah proses penyimpanan bahan atau barang untuk memenuhi tujuan tertentu.

Menurut Vrat (2014), Persediaan atau stok (dalam istilah umum) dianggap sebagai hal pokok yang penting dalam mengelola bisnis, dalam istilah secara umum persediaan berarti pada barang fisik yang disimpan di toko untuk memenuhi proses penjualan. Dengan kata lain persediaan dapat

diartikan sebagai sumber daya yang tersedia namun tidak dapat digunakan yang memiliki nilai ekonomi.

Dapat disimpulkan Persediaan yaitu proses penyimpanan bahan atau barang dilakukan untuk memenuhi tujuan tertentu, yang mungkin berupa pemenuhan permintaan pasar, pemenuhan pesanan konsumen, atau untuk memenuhi kebutuhan dalam mengelola bisnis operasi perusahaan.

1.1.3 Fungsi Sistem Persediaan Barang

Fungsi menurut Ahmad dikutip Cahyani dkk (2019:118) fungsi persediaan terbagi atas tiga jenis yaitu Fungsi *Decoupling*, Fungsi *Economic Size*, Fungsi *Antisipasi*.

Persediaan pada kegiatan operasional menurut Heizer dan Render (2015:553) terdapat empat fungsi persediaan antara lain:

1. Untuk memberikan pilihan barang agar dapat memenuhi permintaan pelanggan yang diantisipasi dan memisahkan perusahaan dari fluktuasi permintaan.
2. Untuk memisahkan beberapa tahapan dari proses produksi.
3. Untuk mengambil keuntungan dari potongan jumlah karena pembelian dalam jumlah besar dapat menurunkan biaya pengiriman barang.
4. Untuk menghindari inflasi dan kenaikan harga.

1.1.4 Sistem Informasi Persediaan Barang

Sistem persediaan barang merupakan suatu sistem yang menjelaskan bagaimana transaksi penerimaan barang dan transaksi penggunaan barang yang berisi tentang status stok barang itu sendiri yang dapat membantu meningkatkan produktifitas perusahaan. Sistem persediaan mendukung rutin kerja dalam bagian kontrol persediaan, yaitu dengan menangkap dan mencatat data yang berhubungan dengan sistem persediaan, misalnya transaksi penerimaan barang dan transaksi penggunaan barang.

1.2 Microsoft Access

1.2.1 Microsoft Access

Menurut (Blee, 2011) Microsoft Access adalah aplikasi yang berguna untuk membuat, mengola, dan mengola basis data atau lebih dikenal dengan database. Database adalah kumpulan arsip data berbentuk tabel yang saling berkaitan unttnuk menghasilkan informasi. Data digunakan sebagai masukan yang akan diolah menjadi informasi.

Menurut Wetraningsih (2010), Microsoft Access merupakan salah satu aplikasi Microsoft Office yang dirancang khusus sebagai pemenuhan kebutuhan pemrograman database.

1.2.2 Komponen Microsoft Access

Microsoft Access terdapat beberapa komponen utama ialah sebagai berikut:

1. Table

Table merupakan bagian dari Microsoft Access yang digunakan untuk mengelola data dalam bentuk tabel.

2. Relationship

Relationship digunakan untuk membuat hubungan antara tabel.

3. Queries

Queries digunakan untuk mengumpulkan data dari tabel yang berkaitan.

4. Forms

Forms digunakan untuk membuat formulir yang dapat diisi oleh pengguna.

5. Reports

Reports digunakan untuk membuat laporan dari data yang ada dalam tabel.

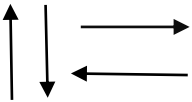
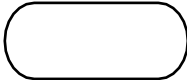
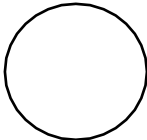
6. Macros

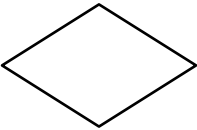
Macros digunakan untuk mengelola perintah-perintah yang dapat dijalankan secara otomatis.

1.2.3 Simbol *Flowchart*

Menurut Dr. James Martin, flowchart adalah sebuah diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur logika dari suatu sistem atau proses, yang menggunakan simbol-simbol standar untuk menunjukkan aktivitas, kondisi, dan alur logika dari proses yang digambarkan.

Simbol-simbol pada flowchart mempunyai fungsi yang berbeda-beda. Berikut ini keterangan mengenai fungsi simbol flowchart yang akan digunakan dalam membuat alur perancangan sistem informasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* pada Galeri Rumah Jumputan Palembang yaitu:

No	Nama	Simbol	Keterangan
1.	<i>Flow Line Symbol</i>		Simbol yang digunakan untuk menghubungkan alur atau aliran program.
2.	<i>Terminator Symbol</i>		Simbol yang digunakan untuk menunjukan awal (start) atau akhir (stop) dari suatu program flowchart.
3.	<i>On Page Connector Symbol</i>		Simbol yang digunakan untuk menghubungkan bagian-bagian <i>flowchart</i> dalam halaman yang sama.
4.	<i>Off Page Connector Symbol</i>		Simbol yang digunakan untuk menghubungkan bagian-bagian <i>flowchart</i> dalam halaman yang berbeda.
5.	<i>Processing Symbol</i>		Simbol yang digunakan untuk proses pengolahan data pada program.

6.	Decision Symbol		Simbol yang digunakan untuk memberikan dua pilihan program.
7.	Input – Output Symbol		Simbol yang digunakan untuk memasukan dan mengeluarkan program data.

Tabel 2.1 Simbol-simbol Program *Flowchart*

Sumber: <https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SENATIK/article/view/1059>